

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AN NUR
SETUPATOK KECAMATAN.MUNDU
KABUPATEN.CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

MELISAH

NIM.2015.4.3.1.00506

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2019**

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Tarbiyah

IAI Bunga Bangsa Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Melisah Nomor Induk Mahasiswa 2015.4.3.1.00508, berjudul “**Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Anak Kelompok B RA An nur Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon**”. Bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dra. Lina Marliani, M.A

Hj. Supriyatun, M.Pd.I

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an pada Anak Kelompok B RA An nur Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon”**.beserta isinya adalah benar benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

MELISAH

NIM 2015.4.3.1.00506

PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA
ANAK KELOMPOK B DI RA AN NUR DESA SETUPATOK
KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON**

Oleh

MELISAH

NIM 2015.4.3.1.00506

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dra. Lina Marliani,M.A

Pembimbing II,

Hj. Supriyatun,M.Pd.I

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an pada Anak Kelompok B RA An nur Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon”**.oleh **MELISAH** NIM 2015.4.3.1.00506, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 01 juli 2019

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, Mei 2019

Sidang Munaqosah

Ketua

Sekretaris

Merangkap Anggota

Merangkap Anggota

Dr.H. Oman Fathurohman, M.A

Drs.Sulaiman, M.MPd

NIDN. 8886160017

NIDN. 2118096201

Penguji I

Penguji II

Drs. Ahmad Abdul Khozim, M.A., M.Pd

Ahmad Fadholi, M.H.I

NIDN. 2105047001

NIDN. 2131128502

ABSTRAK

MELISAH NIM. 2015.4.3.1.00506 “Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Kelompok B Di Ra An Nur Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

Mendengarkan Al-Qur’an melalui audio visual sangatlah baik bagi perkembangan konsentrasi otak anak sehingga akan semakin mudah menghafal Al-Qur’an. Berdasarkan observasi data RA An nur kelompok B usia 5-6 tahun, kemampuan menghafal Al-Qur’an yang sampai saat ini sebagian besar masih belum bisa dikatakan berhasil sesuai harapan dikarenakan kurangnya intraksi guru terhadap anak.

penelitian ini mengetahui seberapa baik kemampuan menghafal Al-Qur’an sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual pada anak kelompok B di RA An nur jagasatru dan seberapa baik kemampuan menghafal Al-Qur’an sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual pada anak kelompok B di RA An nur jagastru.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *one group pre and post test deisgn*. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian test kemampuan menghafal al-qur’an kepada anak dikelompok B di RA An nur Kecamatan Mundu kabupaten Cirebon.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar penilaian tes untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual (X1) dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual (X2). Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena hanya menggunakan anak kelompok B sebagai subjek penelitian berjumlah 10 anak.

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan nilai rata-rata hasil tes kemampuan menghafal al-qur’an sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual sebesar 39%, dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual sebesar 78,5%. Setelah dilakukan uji hipotesis kita ketahui bahwa t_0 lebih besar dari t tabel yaitu : $16 \geq 2,228$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menghafal al-qur’an pada anak kelompok B RA An nur Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual.

Penulis merekomendasikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-qur’an pada anak.

Kata Kunci : Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual, Kemampuan Menghafal Al-Qur’an.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “efektivitas media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur’an pada kelompok b di ra an nur desa setupatok kecamatan mundu kabupaten cirebon

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pihak berupa bimbingan, saran, nasehat dan juga motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. A Basuni, M.Ag, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Oman Fathurrohman, MA., selaku Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di IAI BBC.
3. Bapak Drs. Sulaiman, M.M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Ibu Ulfiyah, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
5. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Omah Rohmah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.

7. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Ibu Inayah S.Pd selaku Kepala RA AN NUR setupatok.
9. Para pendidik dan tenaga pendidikan di RA AN NUR setupatok, yang telah membantu penelitian penulis dari awal sampai akhir.
10. Orang tua dan saudara-saudara terkasih yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan doa.
11. Teman – teman istimewa PIAUD kelas A 2015 atas kekeluargaan, persahabatan dan kebersamaan selama masa kuliah menjadi pengalaman hidup tak terlupakan.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Cirebon, 21 Mei 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL COVER

HALAMAN NOTA DINAS.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORITIK

A. Deskripsi Teoritik	
1. Anak Usia Dini	
a. Pengertian AUD.....	9
b. Karakteristik AUD.....	10
2. Media Pembelajaran Audio Visual	
a. Pengertian media.....	14
b. Jenis-jenis media	15
c. Penggunaan media pembelajaran audio visual.....	16
d. Manfaat media pembelajaran audio visual.....	17
B. Hasil Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangk Berpikir.....	22
D. Hipotesis.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Metode Penelitian.....	24
3. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan waktu penelitian	
1. Tempat penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan sample	

1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif.....	32
2. Uji homogenitas data.....	36
3. Uji statistik inferensial (Uji Beda rerata).....	37
F. Hipotesis Statistik.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Gambaran hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an anak sebelum menggunakan Media Audio Visual (Variabel X1).....	60
2. Gambaran tentang Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an anak sesudah menggunakan media audio visual.....	62
B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis	
1. Uji Normalitas Distribusi Data.....	63
2. Uji Homogenitas Data.....	68
C. Analisis Statistik Inferensial	
1. Membuat Tabulasi Data hasil Penelitian.....	70
2. Membuat Tabel Penolong.....	71
3. Menentukan Standar Deviasi.....	73
4. Menentukan Standar Error Mean Different.....	73
5. Menentukan Nilai t_{hitung}	74

6. Menentukan t_{tabel}	74
7. Melakukan Pengujian Hipotesis.....	74
8. Membuat Kurva Normal.....	75
D. Uji Gain	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
F. Keterbatasan Penelitian.....	78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA.....	82
----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius*, arti kata *medius* adalah tengah, perantara atau pengantar. Dalam proses pembelajaran, media seringkali diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi.

Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran media merupakan sesuatu yang bersifat menyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Media ini merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran membedakan media tersebut dengan jenis media yang lain, dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu untuk diketahui, audio visual merupakan

media yang dapat menampilkan unsur gambar atau suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi.

Secara bahasa atau etimologi hafidz bermakna selalu mengingat atau sedikit lupa. Hafidz (penghafal) adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk orang yg mengahal.

Hafidzul Qur'an merupakan kewajiban dan kebutuhan hidup sehari-hari bagi umat islam untuk menjaga kelestarian al-qur'an maka tidak ada salahnya seorang guru mengenalkan al-qur'an pada anak sejak dini, karena diusia dini potensi anak sangat bagus untuk digali untuk menumbuhkan potensi anak. Banyak media yang bisa menunjang salah satunya yaitu, ¹media audio visual yang dapat menghantarkan anak menjadi penghafal al-qur'an sejak usia dini, dan audi visual ini adalah kaset bacaan al-qur'an yang memfokuskan pada dua hal yaitu bacaan dan lagu Al-Qur'an.

At- Tahrir(66: 6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

”Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaga nya

¹ Memunah Husna. *Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Islam*, 2017, h. Vol.6.No.2,2017,

malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Kemampuan anak kecil untuk menghafal tidak bisa dipandang sebelah mata. Berdasarkan realitas yang ada, anak usia dini mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk merekan dan menghafal melebihi kemampuan orang dewasa. Kemampuan untuk menghafal tersebut berbeda antara anak yang satu dan yang lain. Namun, yang terpenting bagi kita adalah memulai, merutinkan, bersikap sabar, dan mencari pahala.²

Kemampuan anak untuk menghafal dimulai sejak kecil, yaitu saat anak mulai belajar berbicara dan menguasai dengan baik setelah usia tiga tahun . apabila usia anak lebih dari lima tahun atau mendekati tujuh tahun, maka saat inilah orang tua harus mulai gencar mendidik anak untuk menghafal Al-Qur'an. Dalam situasi seperti ini orang tua bisa memulainya dengan surat-surat pendek.³

Secara umum, memori otak dapat dibagi menjadi dua jenis, pertama memori jangka pendek yang memiliki kemampuan untuk mengingat pengalaman-pengalaman yang pernah dialami oleh seseorang. Namun, pengalaman-pengalaman itu tidak menimbulkan kesan mendalam di dalam pikiran, sehingga ia hanya mampu mengingat informasi tersebut dalam jangka waktu yang sangat pendek, yaitu dalam hitungan menit atau

² Ahmad Salim Badwilan, *9 Panduan Cepat Menghafal A-Qur'an*, penerbit: Rush, (Jogjakarta:Diva Press, 2012), hl 231.

³ Said Muhammad Maulany, *Mendidik Generasi Islam*, Terjemah. Ghozali Mukri (Jogjakarta: 'Izzan Pustaka, 2002), hl 68.

jam setelah pengalaman itu terjadi. Kedua, memori jangka panjang yang dapat menyimpan informasi atau pengalaman dalam relatif lama.

Lamanya waktu memori otak dalam menyimpan informasi berkaitan dengan sesuatu yang disebut kesan. Artinya otak dapat menyimpan informasi dalam jangka waktu lama jika informasi tersebut memberikan kesan mendalam dalam dari pikiran.

Dalam Nurla Isna Aunillah menurut Drs. Martadi, M.Sn., salah satu orang pencetus teori ini, untuk memperkuat atau memperbaiki daya ingat anak memang bukan pekerjaan yang mudah. Diperlukan kesabaran, ketelatenan, sekaligus keyakinan diri yang kuat dari orang tua.⁴

Kebanyakan yang sering ditentukan dilapangan ketika guru mengajarkan menghafal, anak seolah olah dipaksa menghafal tanpa mengamankan anak tentang pentingnya Al-Qur'an selain itu metode yang diterapkan kurang cocok dengan usia anak sehingga anak mudah bosan, dengan menggunakan audio visual anak diajak untuk mendengarkan dengan kalam-kalam Allah dengan cara menyenangkan. Media ini jelas berbeda penggunaannya dengan orang dewasa, dunia anak adalah dunia syarat akan permainan maka penggunaan media ini tidak bosan dan merasa terbebani.

⁴ Nurla Isna Aunillah dan Martadi, *Tips dan Trik Melejitkan Daya Ingat Anak*, (yogyakarta:Diva Press, 2015), h.51, cet.1

Mendengarkan al-qur'an melalui audio visual sangatlah baik bagi perkembangan konsentrasi otak anak sehingga akan semakin mudah menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi data RA An nur kelompok B usia 5-6 tahun, kemampuan menghafal Al-Qur'an yang sampai saat ini sebagian besar masih belum bisa dikatakan berhasil sesuai harapan dikarenakan kurangnya intraksi guru terhadap anak.

Berdasarkan pendapat Alfi (2002: 4), faktor – faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut: (1) motivasi dari penghafal, (2) mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, (3) pengaturan dalam menghafal, (4) fasilitas yang mendukung, (5) otomatisasi hafalan, dan (6) pengulangan hafalan.

Berdasarkan faktor yang diatas jika permasalahan kemampuan menghafal dibiarkan anak akan sulit untuk menghafal al-quran dan sulit memahami arti atau makna al-quran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak kelompok b di RA An nur desa setupatok kecamatan mundu.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan judul “Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan

Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Kelompok B di RA Asyifa Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kreatifitas guru dalam menyiapkan pembelajaran
2. Kurangnya komunikasi guru terhadap anak

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan dalam masalah ini peneliti menguraikannya sebagai berikut :

1. Kemampuan menghafal Al-Qur'an (Qs. Al- Fatihah sampai Qs. Al-Ma'un)
2. Mengetahui pengenalan huruf hijaiyah
3. Mengenal makhorijul huruf
4. Menggunakan kaset murotal khusus anak

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pertanyaan masalah ini sebagai berikut: Apakah pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kemampuan menghafal pada anak kelompok B di RA An nur jagasatru?

1. Seberapa baik kemampuan menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan media audio visual di kelompok B di RA An nur ?
2. Seberapa baik kemampuan menghafal Al-Qur'an sesudah menggunakan media audio visual di kelompok B di RA An nur ?

3. Seberapa besar perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa baik kemampuan menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan media audio visual pada anak kelompok B di RA An nur jagastru
2. Mengetahui seberapa baik kemampuan menghafal Al-Qur'an sesudah menggunakan media audio visual pada anak kelompok B di RA An nur jagastru
3. Seberapa besar tingkat kemampuan anak menghafal Al-Qur'an antara sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual pada anak kelompok B di RA An nur jagastru

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Media audio visual sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, dan mengenal Al-Qur'an pada anak.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Sebagai informasi bagi orang tua tentang media audio visual dalam meningkatkan kemampuan hafalan anak.

b. Bagi RA An nur

1. Memperoleh kemampuan daya ingat pada anak
2. Mempermudah RA An nur untuk menentukan menghafal Al-Qur'an dan menyusun program kegiatan pada anak.

c. Bagi instut agama islam bungsa cirebon (IAI BBC)

1. Menambah refensi untuk mahasiswa saat membuat penelitian proposal.
2. Menambah khasanah keilmuan penelitian atau (PTK) pada anak usia dini .

BAB II

DESKRIPSI TEORI

A. Deskriptif Teori

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian AUD

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir. Sesuai dengan pasal 28 undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20/2003 ayat 1, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun⁵.

Menurut Beichler dan Snowman (Dwi Yulianti, 2010:7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakekat anak usia dini (Agusta, 2012) adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “*golden age*” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak

⁵ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, DIVA Press, jogjakarta, 2009, hlm.15

mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Masa anak-anak merupakan masa saat anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Mereka cenderung bermain pada saat yang bersamaan, ingin menang sendiri dan sering mengubah aturan main untuk kepentingan diri sendiri, dengan demikian dibutuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikis.

b. Karakteristik AUD

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, sosial, moral dan sebagian nya⁶ menurut Siti Aisyah, dkk karakteristik anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar dan merupakan pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi. Masa paling potensial untuk belajar menunjukkan sikap egosentris dan memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek sebagai bagian dari makhluk sosial.

Anak usia dini merupakan masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada usia ini paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu, rasa ingin tahu anak sangat besar. Hal ini dapat kita lihat dari anak sering bertanya tentang apa yang mereka lihat apabila pertanyaan anak

⁶ Siti Aisyah, Karakteristik AUD, 2010, hlm. 14-19

belum terjawab, maka mereka akan terus bertanya samapi anak mengetahui maksudnya, disamping itu anak setiap anak memiliki keunukan sendiri-sendiri yang bersal dari faktor genetik atau bisa juga dari faktor lingkungan, faktor genetik misalnya dalam kecerdsaan anak, sedangkan faktor lingkungan bisa dalam hal gaya belajar anak.

Anak usia dini suka berfantasi dan berimajinasi hal ini penting bagi pengembangan kreativitas dan bahasanya. Menurut Breg, rentang perhatian anak usia 5 tahun untuk dapat duduk tenang memperhatikan sesuatu adalah seitar 10 menit, kecuali hal-hal yang bisa membuatnya senang, anak sering merasa bosan dengan satu kegiatan saja bahkan anak muda sekali mengalihkan perhatiannya pada kegiatan lain yang dianggapnya lebih menarik. Anak sering bermain dengan teman-teman dilingkungan sekitarnya melalui bermain ini untuk belajar bersosialisasi, apabila anak belum dapat beradaptasi dengan teman lingkungannya, maka anak-anak akan dijahui oleh teman-temannya. Dengan begitu anak akan belajar menyesuaikan diri dan anak akan mengerti bahwa dia membutuhkan orang lain di sekitarnya. Pendidik perlu memahami karakteristik anak untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Pendidik dapat memberikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak.

- c. Dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 mengenai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam aspek bahasa (hafalan) sebagai berikut :

2. Media pembelajaran audio visual

a. Pengertian media

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius*. arti kata *medius* adalah tenaga, perantara atau pengantar. media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi. Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Marshall Meluhan pengertian media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.⁷

Menurut Arief S. Sadiman, dkk media secara harifah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan⁸.

Wina Sanjaya menyatakan media pembelajaran adalah alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.⁹ Hamzah B. Uno media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang

⁷ Harjanto, *Perencanaan pengajaran*, cet.2, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm.246

⁸ Arief S. Sadiman, et. Al, *media pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, PT. Raja Grafindo Prasada, Jakarta, 2006, hlm. 6.

⁹ Wina sanjaya, *perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2009, hlm. 204.

bertujuan merangsang mereka untuk¹⁰ mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Jenis-jenis media

Media audio visual ini terbagi menjadi dua macam, yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni. Audio visual murni merupakan sebuah media yang memiliki unsur suara maupun unsur gambar yang berasal dari satu sumber, seperti video kaset. Sementara audio visual tidak murni merupakan sebuah media yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berlainan. Untuk mengetahui kedua jenis media audio visual tersebut bisa dilihat melalui uraian.

1) Audio Visual Murni

Audio visual murni atau yang sering disebut dengan audio visual gerak merupakan sebuah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Unsur suara dan unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber.

2) Audio Visual Tidak Murni

Audio visual tidak murni merupakan sebuah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio visual diam plus suara, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti sound *slide* atau filem bingkai suara. *Slide*

¹⁰ Hamzah B. Uno, propesi kependidikan, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 113.

atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan gambar dalam keadaan terpisah.

Untuk itu, *slide* atau filem strip termasuk media audio visual dalam plus suara.¹¹

c. Penggunaan media pembelajaran audio visual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dianggap memiliki kemampuan lebih baik dan menarik. Mengenai penggunaan media audio visual, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran yang dimaksud tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1). Persiapan Materi

Dalam hal ini, seorang guru harus mempersiapkan pembelajaran terlebih dahulu, setelah itu baru memilih atau menentukan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2). Durasi Media

Seorang guru juga harus mengetahui durasi media audio visual. Misalnya, dalam bentuk filem atau rekaman pembelajarannya.

3). Persiapan Kelas

¹¹ Ega Rima Wati S.Pd, *Ragam Media Pembelajaran*, kota pena, bandung, 2016, hlm.46

Persiapan kelas ini meliputi persiapan murid-murid dan persiapan alat, persiapan untuk murid ini bisa dilakukan dengan memberikan penjelasan secara global mengenai semua peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran¹².

d. Manfaat media pembelajaran audio visual

Untuk memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat menimbulkan dan meningkatkan proses hasil belajar, dan bisa meningkatkan atau mengarkan perhatian anak dapat motivasi belajar, intraksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, bisa mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka,serta memungkinkan terjadinya intraksi langsung dengan guru masyarakat dan lingkungannya (Arsyad, 1997).

3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

a. Ruang lingkup kemampuan menghafal Al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata *khafidoh*, *yakhfudo*, *khifdon* yang berarti memelihara, menjaga, menghafalkan.¹³ Menghafal berasal dari akar kata “hafal” yang artinya telah masuk dalam

¹² Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, DIVA Press, jogjakarta, 2009, hlm.15

¹³ A.W. Munawwir Muhammad Fairuz, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), hlm. 302

ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat tanpa melihat buku ataupun catatan¹⁴

Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya anak dapat diproduksi (diingat) kembali secara harifiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan oleh anak bisa dapat diingat kembali alam sadar¹⁵ menghafal juga dikatakan suatu proses mengingat, dimana seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal harus diingat kembali secara sempurna tanpa melihat *mushaf* Al-Qur'an.

b. Keutamaan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini

Orang-orang yang mempelajari atau menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan Al-Qur'an termasuk orang-orang pilihan Allah SWT untuk menerima warisan kita suci AL-QUR'AN. Dalam *Tafsir Al-Luhab* karya M. Quraish Shihab membaca atau menghafal Al-Qur'an hendaknya diikuti dengan pengkajian maknanya serta pengamalan tuntunannya. Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an akan membawa manfaat dan

Tim Penyusun Kamus, *kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 473.

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 29.

mendapat pahala¹⁶ . dan maka pada hari kiamat kedua orang tuanya akan dipakaikan makhota yang cahayanya lebih indah dari cahaya matahari yang masuk di dalam rumah-rumah di dunia.

c. Proses menghafal Al-Qur'an anak usia dini

Standar usia untuk menghafal Al-Qur'an yaitu 3 tahun. Pernyataan berdasarkan transkrip "*Kami target nya anak masuk kelas usia tiga tahun...*" (Guru RH, 241-241). Proses menghafal dimulai dari mendengar *murotal* Al-Qur'an , setiap ayat diulang 3 kali selanjutnya mencoba untuk menirukan yang di dengarkan, melafalkan secara bersamaan *murotal* dan terakhir tanpa mendengarkan *murotal* anak melafalkan. Pernyataan berdasarkan transkrip "*Jadi dengar melihat dulu lalu mencoba melibatkan lisan ngikutin kemudian baca bareng yang keempat medianya di tinggal mencoba untuk baca sendiri...*" ¹⁷(Guru RH, 462-503). Terdapat komitmen, orang tua harus mengkondisikan anak mengulang hafalan sebanyak 20 kali dalam sehari, dijauhkan dari handphone dan televisi. Pernyataan berdasarkan transkrip "*Faktor yang paling menghambat sekali adalah orang tua faktor orang tua dalam mengkondisikan anak...*"(Guru RH, 402-458).

B. Penelitian Relevan

¹⁶ M. Quraish shihabb, *Tafsir AL-luhab*, h.302

¹⁷ M.Faizal FM, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam pembelajaran Bahasa Arab." Skripsi Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (yogyakarta: __,2013), h.5-6. tidak dipublikasikan.

1. Berdasarkan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Aminah dengan judul “ Efektivitas Penggunaan Metode Iqro dalam peningkatan kemampuan membaca al-qur’an siswa kelas III DTA Infaarul Ghoyyi kelurahan kalijaga kecamatan harjakmukti cirebon.” Mengemukakan hasil penelitiannya bahwa kemampuan membaca al-qur’an siswa kelas III DTA Infaarul Ghoyyi Kelurahan Kalijaga Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon dengan menggunakan metode *Al-Baghdady* adalah **rendah**.

Hal itu terbukti dari nilai rata-rata kelas hasil tes praktik siswa hanya sebesar 64. Sedangkan kemampuan membaca al-qur’an siswa kelas III DTA Infaarul Ghoyyi Kelurahan Kalijaga Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon dengan menggunakan metode *iqro*’ adalah **tinggi**. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata kelas hasil tes praktik siswa yang mencapai angka 92. Dengan demikian antara menggunakan metode *Al-Baghdady* dan penggunaan metode *iqra*’ dapat perbedaan yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan t-hitung sebesar 16,267. Jika dibandingkan dengan t-tabel, maka t-hitung lebih besar t-tabel yakni $16,267 > 2,025$. Dengan demikian H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas III DTA Infaarul Ghoyyi Kelurahan Kalijaga Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon antara penggunaan metode *Al-Baghdady* dan penggunaan metode *iqra*’.¹⁸

¹⁸Aminah, “Efektivitas Penggunaan Metode Iqra Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur’an Siswa Kelas III DTA Infaarul Ghoyyi Kelurahan Kalijaga Kecamatan

2. Berdasarkan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Niswatun dengan judul “ Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits di DTA Al-Muta’allim Kabupaten Cirebon.” Mengemukakan dari penelitian ini diperoleh data bahwa metode menghafal dari analisis angket sebesar adalah 86% artinya sangat baik, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 84 dan dapat dikatakan predikatnya baik. Hasil uji korelasi PPM dengan nilai r sebesar 0.75 tergolong kuat, perhitunganKD variabel X terdapat variabel Y adalah 56% yang artinya metode menghafal berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-qur’an siwa pada mata pelajaran al-qur’an hadis, sisanya yaitu 44% metode menghafal berpengaruh dengan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Selanjutnya hasil uji hipotesis yaitu t-terhitung $4,81 > t\text{-tabel } 2,101$ maka tolak H_0 artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari metode menghafal terhadap kemampuan membaca ai-qur’an siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an hadist kelas VI di DTA Al-Muta’allimin Kabupaten Cirebon dengan persamaan regresi $Y=84,0+(3,38)X$.¹⁹
3. Berdasarkan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Cucu susianti dengan judul “ Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan

Harjamukti Kota Cirebon”, *Skripsi* pada Universitas STAI BBC, (cirebon:,tahun 2015). Tidak dipublikasikan

¹⁹ Niswatun Nikhlas, “Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Di DTA Al-Muta’allimin Kabupaten Cirebon”, *skripsi* pada Universitas BBC,(Cirebon:, tahun 2017). Tidak dipublikasikan

Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak usia dini." Mengemukakan dari penelitian ini diperoleh data bahwa metode talaqqi efektivitas dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini.

C. Kerangka Berfikir

Sebenarnya Al-Qur'an mudah untuk dihafalkan bagi siapa saja yang ingin menghafalkannya, baik itu dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang-orang dewasa. Terbukti dengan adanya firman Allah SWT dalam Qs. Al-Qamar:17, 22, 32, 40, ayat tersebut diulang sebanyak 4 (empat) kali dalam Qs. Al-Qamar. Hal tersebut menandakan bahwa Allah SWT memberikan kemudahan bagi siapa saja yang ingin menghafalkan al-qur'an .

Dalam tafsir Al-Qurthubi, karya Syaikh Imam al- Qurthubi ayat tersebut mempunyai maksud, Kami mudahkan Al-Qur'an untuk dihafal dan kami bantu orang yang ingin menghafalkan dengan kemudahaan. Sedangkan dalam tafsir Ibnu Katsir. Karya Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman bin Ishaq al Syaikh, para mujahid menafsirkannya dengan arti bacaannya menjadi mudah. Sedangkan Adh-Dhahhak menceritakan dari Ibnu'Abbas, menafsirkan dengan arti seandainya Allah SWT tidak memberikan kemudahan pada lidah anak cucu Adam niscaya tidak ada seorang pun makhluk yang dapat mengucapkan firman Allah SWT.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah, berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan kedalam bentuk hipotesis penelitian sebagai berikut;

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan dalam menghafal al-qur'an sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual pada kelompok B Ra An nur kecamatan mundu kabupaten cirebon.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan dalam menghafal sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual pada kelompok B Ra An nur kecamatan mundu kabupaten cirebon.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa terbentuk hubungan kausalitas atau fungsional.²⁰

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasi-eksperimen*). *Quasi eksperimen* (eksperimen semu) adalah penelitian yang dilakukan tidak menggunakan kelas pembanding. Adapun yang menjadi alasan metode ini agar konsentrasi penelitian dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang maksimal.

Subjek penelitian pada metode ini berjalan alami misal penelitian dalam pembelajaran kelompok mengikuti pembagian kelas

²⁰ Rully Indrawan, R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2014), h.15.

yang sudah ada, namun tidak sama dengan pra-eksperimen, metode ini sudah menggunakan kelompok kontrol.²¹

3. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One – Group Pretest – Posttest Design* yaitu penelitian eksperimen dimana pada desain penelitian ini dilakukan pretest sebelum diberi perlakuan sehingga diperoleh data yang lebih akurat karena bisa membandingkan data sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

One – Group Pretest – Posttest Design dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian one group, pre – tests and post – test design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Keterangan :

- O_1 = Tes awal sebelum anak diberikan perlakuan (nilai pretest)
- X = Perlakuan di kelas berupa stimulus Audio Visual bervariasi
- O_2 = Tes akhir sesudah anak diberikan perlakuan (nilai posttest)

²¹ *Ibid.*,h.58.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA An nur Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari 12 Oktober 2018 sampai dengan 12 Januari 2019 (4 bulan).

Table 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan			
		Oktober	November	Desember	Januari
1	Observasi	√			
2	Penyusunan Instrument		√		
3	Pengumpulan Data			√	
4	Pengelolaan Data			√	
5	Penulisan Laporan				√

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Babbie dalam Sukardi (2009), populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian.²²

²² Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta:Bumi Aksara,2009), h.53.

Populasi pada dasarnya merupakan merupakan kelompok manusia, binatang, tumbuhan, benda, peristiwa, yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari suatu penelitian.²³

Jumlah anak di RA An nur Kelompok B sebanyak 10 anak, maka peneliti akan menggunakan populasi dalam penelitiannya sebanyak 10 anak.

Tabel 3.3
Daftar Anggota Sampel Kelompok A RA An nur Setupatok
Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

No.	Nama Peserta Didik	P/L
1.	Muniif	L
2.	Fikri	L
3.	Jalu	L
4.	Zio	L
5.	Sepi	P
6.	Kesya	P
7.	Rizki	L
8.	Syeril	P
9.	Aisyah	P
10.	Rian	L

2. Sampel

Suharsimi Arikunto mengaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi bila peneliti akan mengambil subjek penelitian dengan

²³ Johni Damyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana Media Group, 2013), h.53.

melalui pengambilan sampel, maka penelitian seperti ini disebut “penelitian sampel” dengan maksud peneliti ingin menggeneralisasikan hasil penelitian kepada seluruh populasi.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling random atau acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberi yang sama kepada semua subjek untuk di pilih menjadi anggota sampel.²⁵

Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100 lebih baikambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan “penelitian populasi” selanjutnya apabila jumlah subjeknya besardapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa populasi anak kelompok B di RA An nur berjumlah 10 anak, yang secara otomatis populasi anak kelompok B di RA An nur berhak menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik observasi atau pengamatan. Istilah mengobservasi adalah pengertian

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta,2006), h.104.

²⁵ Johni Damyati, *op.cit.*, h.58.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.107.

umum yang memiliki arti semua bentuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatatnya.²⁷

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode penelitian akan lebih baik bila di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh objek penelitian.²⁸

Berikut adalah instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode observasi, diantaranya :

1. Pengembangan kisi-kisi instrument kemampuan Menghafal Al-Qur'an anak

Table 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak

No.	Indikator
1.	Anak dapat menyimak surat pendek (surat Al-fatihah sampai aduha)
2.	Anak dapat meniru bacaan surat pendek
3.	Anak dapat mengulang kembali bacaan surat pendek
4.	Anak dapat mengenal bunyi dan simbol huruf hijaiyah
5.	Anak dapat menghafal bacaan surat pendek dengan tartil

²⁷ Johni Damyati, *op.cit.*, h.70.

²⁸ Pedoman penulisan skripsi fakultas tarbiyah, IAI Bunga Bangsa Cirebon. 2019.h. 44.

2. Instrument observasi kemampuan Menghafal Al-Qur'an anak

Table 3.5
Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Sebelum Dan Sesudah
Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual

No.	Nama	Indikator *					Σ^{**} Skor	$\tilde{\chi}$	%
		1	2	3	4	5			
1.	Jalu								
2.	Rizki								
3.	Faisal								
Dst	Dst								
Jumlah									
Rata-rata									
Presentase									

*Keterangan Indikator :

1. Anak dapat menyimak surat pendek (surat Al-fatihah sampai aduha)
2. Anak dapat meniru bacaan surat pendek
3. Anak dapat mengulang kembali bacaan surat pendek
4. Anak dapat mengenal bunyi dan simbol huruf hijaiyah
5. Anak dapat menghafal bacaan surat pendek dengan tartil

**Skala penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013 :

BB : Bernilai 1 (Apabila siswa belum mampu melakukan indikator

dengan bantuan dan bimbingan)

MB : Bernilai 2 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan bimbingan)

BSH : Bernilai 3 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan mandiri)

BSB : Bernilai 4 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan mandiri dan membantu teman yang belum bisa)

Selain menggunakan metode observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. metode dokumentasi adalah merupakan tehnik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.

Dibandingkan dengan metode lain, dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah. Metode dokumentasi merupakan sumber data yang berupa benda-benda mati sehingga tidak mudah berubah atau bergerak.

E. Teknik Analisis Data

Desain analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama dan kedua dengan prasyarat analisis/asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas

data dan uji homogenitas data , sedang untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga menggunakan uji inferensial, berikut adalah penjelasannya :

1. Analisis deskriptif

Pada desain analisis deskriptif peneliti menggunakan uji presentasi untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

N : nilai ideal

f : skor yang didapat

rumus diatas dikonveksikan dengan tabel presentasi

**Tabel
Konversi Presentasi**

Prentase	Penafsiran
80 % - 100 %	Sangat baik
60 % - 79,99 %	Baik
40 % - 59,99 %	Cukup
20 % - 39,99 %	Kurang
0 % - 1,99 %	Sangat kurang

Data sebelum (X_1) dan sesudah (X_2) melalui kegiatan pretest (nilai sebelum diberiperlakukan) dan posttest (nilai sesudah diberi perlakuan) dengan rubik penilaian sebagai berikut :

Table 3.6
Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Sebelum Dan Sesudah
Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual

No.	Nama	Indikator					Σ Skor	\bar{X}	%
		1	2	3	4	5			
1.	Jalu								
2	Rizki								
3	Faisal								
Dst	Dst								
Jumlah									
Rata-rata									
Presentase									

*Keterangan Indikator :

1. Anak dapat menyimak surat-surat pendek (surat Al-fatihah sampai Aduha)
2. Anak dapat meniru bacaan surat pendek
3. Anak dapat mengulang kembali bacaan surat pendek
4. Anak dapat mengenal bunyi dan simbol huruf hijaiyah
5. Anak dapat menghafal bacaan surat pendek dengan tartil

**Skala penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013 :

BB : Bernilai 1 (Apabila siswa belum mampu melakukan indikator dengan bantuan dan bimbingan)

MB : Bernilai 2 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan bimbingan)

BSH : Bernilai 3 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan mandiri)

BSB : Bernilai 4 (Apabila siswa mampu melakukan indikator dengan mandiri dan membantu teman yang belum bisa)

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mencari nilai Mean (\bar{X}), Standar Deviasiasi (SD), Varian (S^2), dan analisis Presentase. Untuk mendapatkan nilai tersebut dibuat table penolong sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tabel Penolong Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Anak Sebelum/Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual

No.	X_i	$(X_i - X)$	$(X_i - X)^2$
1			
2			
3			
Dst			
Jumlah			
Rata-rata			

Dari table penolong dilanjutkan mencari data yang dibutuhkan dengan langkah-langkah melakukan analisa deskripsi data adalah sebagai berikut :

a. Nilai mean ($\tilde{\chi}$) :

$$\tilde{\chi} = \frac{\Sigma X}{N}$$

b. Nilai Standar Deviasiasi (SD) :

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma(X_i - \tilde{\chi})^2}{n-1}}$$

c. Nilai Varian (S^2) :

$$S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \tilde{\chi})^2}{N-1}$$

6. Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas distribusi data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors dengan rumus :

$$Z = \frac{X_i - \bar{\chi}}{SD}$$

Keterangan :

X_i : Data/nilai

$\bar{\chi}$: Rata-rata (Mean)

SD : Standar Deviasiasi

Persyaratan data signifikan apabila :

- 1) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ terbesar \leq nilai tabel Lilliefors maka H_0 diterima, H_a ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan fisik motorik kasar **berdistribusi normal**
- 2) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ terbesar \geq nilai tabel Lilliefors maka H_a diterima, H_0 ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan fisik motorik kasar **tidak berdistribusi normal**

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas data dilakukan untuk melihat homogenitas varian-varian data. Uji homogenitas data dilakukan dengan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kaidah pengujian :

- Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka data tidak homogen
- Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka data homogen

c. Analisis statistic inferensial (Uji beda rerata)

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga yakni seberapa tinggi perbedaan kemampuan fisik motorik kasar anak sebelum dan sesudah menggunakan permainan engklek maka dilakukan uji beda rerata untuk mencari nilai t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

Untuk mencari nilai t, maka terlebih dahulu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabulasi data hasil penelitian

Tabel 3.8
Tabulasi Data Hasil Penelitian

No.	Nama anak	Nilai kemampuan Menghafal Al-Qur'an	
		Sebelum menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual bervariasi (X_1)	Sesudah menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual bervariasi (X_2)
1.	Jalu		
2.	Rizki		
3.	Faisal		
Dst	Dst		
Jumlah			
Rerata			

- 2) Membuat tabel penolong

Table 3.9
Tabel Penolong

No.	Nama anak	Nilai / Skor		D = ($X_1 - X_2$)	D^2
		Sebelum X_1	Sesudah X_2		
1.	Jalu				
2.	Rizki				
3.	Faisal				
Dst	Dst				
Jumlah					
Rata-rata					

- 3) Mencari Mean Data Variable (MD) dengan rumus :

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$

- 4) Mencari Standat Devisiasi Different (SD_D) dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

5) Mencari Standar Error Mean Different dengan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

6) Mencari t_{hitung} dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

7) Menentukan t_{tabel} dengan ketentuan :

- a) $Db = n - 1$
- b) Uji dua pihak
- c) $\alpha = 0,05$ (5%)

8) Melakukan uji hipotesis dengan kaidah pengujian :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

9) Membuat kurva normal dari hasil nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

7. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik mempunyai arti hipotesis yang pengujiannya dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik statistic. Pengujian hipotesis statistic selalu dirumuskan dalam bentuk Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). Ekspresi H_a adalah hipotesis penelitian, sedangkan H_0 adalah negasi atau lingkaran dari H_a yang akan diuji melalui data sampel secara statistik.²⁹

Hipotesis penelitian ini adalah :

²⁹ Pedoman penulisan skripsi fakultas tarbiyah, IAI Bunga Bangsa Cirebon. 2019.h. 44.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Audio Visual kelompok B RA An nur Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

H0: Tidak terdapat yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Audio Visual kelompok B RA An nur Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu menganalisis kemampuan Menghafal Al-Qur'an anak kelompok B RA An nur Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara observasi yang berdasarkan pada indikator : 1. Anak dapat menyimak surat-surat pendek (surat Al-fatihah sampai Aduha), 2. Anak dapat meniru bacaan surat pendek, 3. Anak dapat mengulang kembali bacaan surat pendek, 4. Anak dapat mengenal bunyi dan simbol huruf hijaiyah, 5. Anak dapat menghafal bacaan surat pendek dengan tartil. Setiap indikator dinilai dengan penskoran: 1 (Belum Berkembang), 2 (Mulai berkembang), 3 (Berkembang sesuai harapan), 4 (Berkembang sangat baik).

Penelitian ini berusaha menjawab apakah ada perbedaan kemampuan Menghafal Al-Qur'an anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan (menggunakan media pembelajaran Audio Visual). Oleh sebab itu, untuk mengetahui hal tersebut dalam penelitian ini akan menggunakan uji t, guna mencari perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

1. Gambaran hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an anak sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual bervariasi (Variabel X₁)

Data kemampuan menghafal Al-Qur'an anak sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual bervariasi, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data hasil observasi kemampuan menghafal Al-Qur'an anak sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual

NO	Nama	Indikator					Σ Sekor
		1	2	3	4	5	
1.	Muniif	2	1	1	2	1	7
2.	Fikri	1	2	1	1	2	7
3.	Jalu	2	1	1	2	2	8
4.	Zio	2	2	1	2	2	9
5.	Sepi	1	1	2	2	2	8
6.	Kesya	2	1	1	2	1	7
7.	Rizki	2	1	2	1	2	8
8.	Syeril	1	2	1	2	1	7
9.	Aisyah	2	2	1	2	1	8
10.	Rian	2	2	2	1	2	9
Jumlah							78
Rata-rata							7,8
Presentase							39%

Rata-rata jumlah

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{78}{200} \times 100 \% \\
 &= 0,39 \times 100 \% \\
 &= 39 \%
 \end{aligned}$$

Guna menjawab pernyataan penelitian pertama yakni kemampuan menghafal Al-Qur'an anak sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual bervariasi maka hasil presentase di bandingkan dengan skala presentase sebagai berikut.

Tabel 4.2

Konversi Presentase

Prentase	Penafsiran
80 % - 100 %	Sangat baik
60 % - 79,99 %	Baik
40 % - 59,99 %	Cukup
20 % - 39,99 %	Kurang
0 % - 1,99 %	Sangat kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat di nyatakan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an anak seluruh responden sebelum menggunakan media pemebelajaran Audio Visual adalah 39%. Kemampuan menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual hanya 39% ini berarti bila dikonversikan pada tabel presentase responden berada pada skala

39% dengan interpretasi kurang.

Tabel 4.3

Data hasil observasi kemampuan menghafal Al-Qur'an anak sesudah menggunakan media pembelajaran Audio Visual

NO	Nama	Indikator					Σ Sekor
		1	2	3	4	5	
1.	Muniif	3	4	2	2	5	16
2.	Fikri	2	3	2	4	3	14
3.	Jalu	4	3	4	2	3	16
4.	Zio	4	3	3	2	3	15
5.	Sepi	3	4	4	3	5	19
6.	Kesya	3	2	4	3	3	15
7.	Rizki	3	2	4	3	4	16
8.	Syeril	4	3	2	4	3	16
9.	Aisyah	3	4	3	2	3	15
10.	Rian	3	4	3	2	3	15
Jumlah							157
Rata-rata							15,7
Presentase							785%

Presentase didapatkan dari rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{157}{200} \times 100 \%$$

$$= 0,785 \times 100\%$$

$$= 78,5 \%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an anak seluruh responden sesudah menggunakan media pembelajaran Audio Visual adalah 78,5% kemampuan menghafal Al-Qur'an sesudah menggunakan media pembelajaran Audio Visual hanya 78,5% ini berarti bila dikonversikan pada tabel presentase responden berada pada skala 78,5% dengan interpretasi baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data terbesar merata atau tidak merata. Uji normalitas data dilakukukan dengan menggunakan rumus Lilliefors yaitu :

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

x_i : Data/nilai

\bar{x} : Rata-rata (Mean)

SD : Standar Deviasi

- a. Uji Normalitas Data kemampuan menghafal Al-Qur'an anak sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual.

Sebelum mengelolah data untuk uji normalitas dalam rumus Lilliefors maka terlebih dahulu dibuat tabel penolong untuk menemukan Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel penolong kemampuan menghafal Al-Qur'an anak
sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual

No	x_i	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$
1	7	-0,8	0,64
2	7	-0,8	0,64
3	8	0,2	0,04
4	9	1,2	1,44
5	8	0,2	0,04
6	7	-0,8	0,64
7	8	0,2	0,04
8	7	-0,8	0,64
9	8	0,2	0,04
10	9	1,2	1,44
Jumlah			5,6
Rata-rata			0,56

Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5,6}{10-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5,6}{9}}$$

$$= \sqrt{0,62}$$

$$= 0,78$$

Tabel 4.5
Tabel Lilliefros untuk uji normalitas data pretest

No	x_i	$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$	F (X)	S (X)	[F (X) - S(X)]
1	7	-1,02	-0,2961	0,4	-0,6961
2	7	-1,02	-0,2961	0,4	-0,6961
3	7	-1,02	-0,2961	0,4	-0,6961
4	7	-1,02	-0,2961	0,4	-0,6961
5	8	0,25	0,5987	0,8	-0,2013
6	8	0,25	0,5987	0,8	-0,2013
7	8	0,25	0,5987	0,8	-0,2013
8	8	0,25	0,5987	0,8	-0,2013
9	9	1,53	0,937	1	-0,063
10	9	1,53	0,937	1	-0,063

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terbesar terdapat pada kolom dengan nilai 0,063 Nilai terbesar ini adalah L_0 Selanjutnya ditentukan nilai L_{tabel} dari tabel daftar nilai kritis uji Lilliefors, dari tabel didapatkan nilai 0,258

Persyaratan data signifikan apabila:

- 1) Jika nilai $[F(X) - S(X)]$ terbesar \leq nilai tabel Lilliefors maka H_0 diterima; H_a ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an **berdistribusi normal**.
- 2) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ **terbesar** \geq nilai tabel Lilliefors maka H_a diterima; H_0 ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an **tidak berdistribusi normal**.

Dengan taraf nyata atau level signifikan $\alpha = 0,05$ (5%), maka berdasarkan nilai L_0 dan nilai L_{tabel} yang telah didapatkan diambil kesimpulan data artinya populasi nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an **berdistribusi normal**.

- b. Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Bermain Dadu Huruf

Uji normalitas data setelah menggunakan bermain Dadu Huruf langkah yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Tabel Penolong kemampuan menghafal Al-Qur'an anak sesudah menggunakan media Pembelajaran Audio Visual

No	X_i	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$
1.	16	0,3	0,9
2.	14	- 1,7	2,89
3.	16	0,3	0,9
4.	15	- 0,7	0,49
5.	19	3,3	10,89
6.	15	-0,7	0,49
7.	16	0,3	0,9
8.	16	0,3	0,9
9.	15	-0,7	0,49
10.	15	-0,7	0,49
Jumlah			19,34
Rata – rata			1,93

Standar Deviasi (SD) :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

$$= \sqrt{\frac{19,34}{10-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{19,34}{9}}$$

$$=\sqrt{2,14}$$

$$= 1,46$$

Tabel 4.7

Tabel Lilliefors untuk uji normalitas data Postest

No	X_i	$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$	F (X)	S (X)	$ F(X) - S(X) $
1.	14	-1,24	-0,3425	0,1	-0,4425
2.	15	-0,51	-0,145	0,5	-0,645
3.	15	-0,51	-0,145	0,5	-0,645
4.	15	-0,51	-0,145	0,5	-0,645
5.	15	-0,51	-0,145	0,5	-0,645
6.	16	0,21	0,5832	0,9	-0,3168
7.	16	0,21	0,5832	0,9	-0,3168
8.	16	0,21	0,5832	0,9	-0,3168
9.	16	0,21	0,5832	0,9	-0,3168
10.	19	2,40	0,9918	1	-0,0082

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai terbesar terdapat pada kolom dengan nilai -0,4425 Nilai terbesar ini adalah nilai L_0 . Selanjutnya ditentukan nilai L_{tabel} dari tabel daftar nilai kritis uji Lillifors, dari tabel didapatkan nilai 0,258

Persyaratan data Signifikan apabila

- 1) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ **terbesar** \leq nilai tabel Lilliefors maka

datapopulasi nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an **berdistribusi normal.**

- 2) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ **terbesar** \geq nilai tabel Lilliefors maka data populasi nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an **tidak berdistribusi normal.**

Dengan taraf nyata atau level signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), maka berdasarkan nilai L_0 dan L_{tabel} yang telah didapatkan diambil kesimpulan **kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak berdistribusi normal**

2. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data dilakukan untuk melihat homogenitas varian – varian data. Uji Homogenitas data dilakukan dengan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Untuk mencari nilai F maka dicari nilai S terlebih dahulu dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{x})^2}{N-1}$$

$$S^2 (\text{sebelum}) = \frac{5,6}{10-1}$$

$$S^2 = \frac{5,6}{9}$$

$$S^2 = 0,62$$

$$S^2 (\text{sesudah}) = \frac{19,34}{10-1}$$

$$S^2 = \frac{19,34}{9}$$

$$S^2 = 2,14$$

Nilai S^2 telah kita dapatkan pada Analisis Deskriptif Data maka S^2 kecil adalah data sebelum perlakuan dan S^2 besar adalah data setelah perlakuan dengan hasil sebesar 0,62 (S_{kecil}) dan 2,14 (S_{besar}) kita bisa langsung mencari nilai F sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F &= \frac{S_{besar}}{S_{kecil}} \\ &= \frac{2,14}{0,62} \\ &= 3,45 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pencairan diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3,45 Untuk melihat apakah data homogen atau tidak maka nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan prasyarat pengujian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen

Dengan taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$

$$N1 (df1) = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$N2 (df2) = N - K - 10 - 2 = 8$$

Didapatkan nilai $\leq F_{tabel}$ sebesar 5,32 maka :

F_{hitung} 3,45 F_{tabel} , maka data 5,32

C. Analisis Statistik Inferensial

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga yakni Seberapa besar perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Audio Visual Kelompok B RA An nur Kecamatan mundu Kabupaten Cirebon. Maka dilakukan uji beda rerata untuk mencari nilai t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Langkah – langkah untuk mencari nilai t adalah sebagai berikut:

1. Membuat Tabulasi Data hasil Penelitian

Tabel 4.8

Tabel tabulasi data hasil penelitian

No	Nama Siawa	Nilai Kemampuan membaca permulaan	
		Sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual	Sesudah menggunakan media pembelajaran Audio Visual
1	Muniif	7	16
2	Fikri	7	14
3	Jalu	8	16
4	Zio	9	15
5	Sepi	8	19

6	Kesya	7	15
7	Rizki	8	16
8	Syeril	7	16
9	Aisyah	8	15
10	Rian	9	15
Jumlah		78	157
Rerata		7,8	15,7

2. Membuat Tabel Penolong

Tabel penolong dibuat untuk menentukan nilai D , D^2 dan M_D .

Tabel 4.9

Tabel Penolong

No	Skor		D	D^2
	X_1	X_2	$(X_1 - X_2)$	
1	7	16	-9	81
2	7	14	-7	49
3	8	16	-8	64
4	9	15	-6	36
5	8	19	-11	121
6	7	15	-8	64
7	8	16	-8	64
8	7	16	-9	81

9	8	15	-7	49
10	9	15	-6	36
Jumlah	78	157	-79	645

Untuk menentukan nilai MD (Mean dari D) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-7,9}{10} \\
 &= -7,9
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh :

- a. $N = 10$
- b. $\sum D = -79$
- c. $\sum D^2 = 645$
- d. $M_D = -7,9$

3. Menentukan Standar Deviasi D (SD_D)

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{645}{10} - \left(\frac{-79}{10}\right)^2} \\
 &= \sqrt{64,5 - (-7,9)^2} \\
 &= \sqrt{64,5 - 62,41} \\
 &= \sqrt{2,09} \\
 &= 1,44
 \end{aligned}$$

4. Menentukan Standar Error Mean Different (SE_{MD})

Untuk menentukan nilai SE_{MD} digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{1,44}{\sqrt{10-1}} \\ &= \frac{1,44}{3} \\ &= 0,48 \end{aligned}$$

5. Menentukan Nilai t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{MD}{SE_{MD}} \\ &= \frac{-7,9}{0,48} \\ &= -16,45 \text{ (nilai negatif diabaikan)} \end{aligned}$$

6. Menentukan t_{tabel}

Ketentuan untuk menentukan nilai t_{tabel}

a. $db = N - 1$

$$db = 10 - 1$$

$$db = 9$$

b. uji dua pihak

c. $\alpha = 0,05$

dengan ketentuan diatas didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,228

7. Melakukan Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian Hipotesis penelitian ini, maka kaidah yang harus diikuti adalah :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka diterima H_0

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang sudah didapatkan diatas maka kita bisa mengujihipotesis yakni :

$t_{hitung} 16,45 \geq 2,228 t_{tabel}$, maka tolak H_0

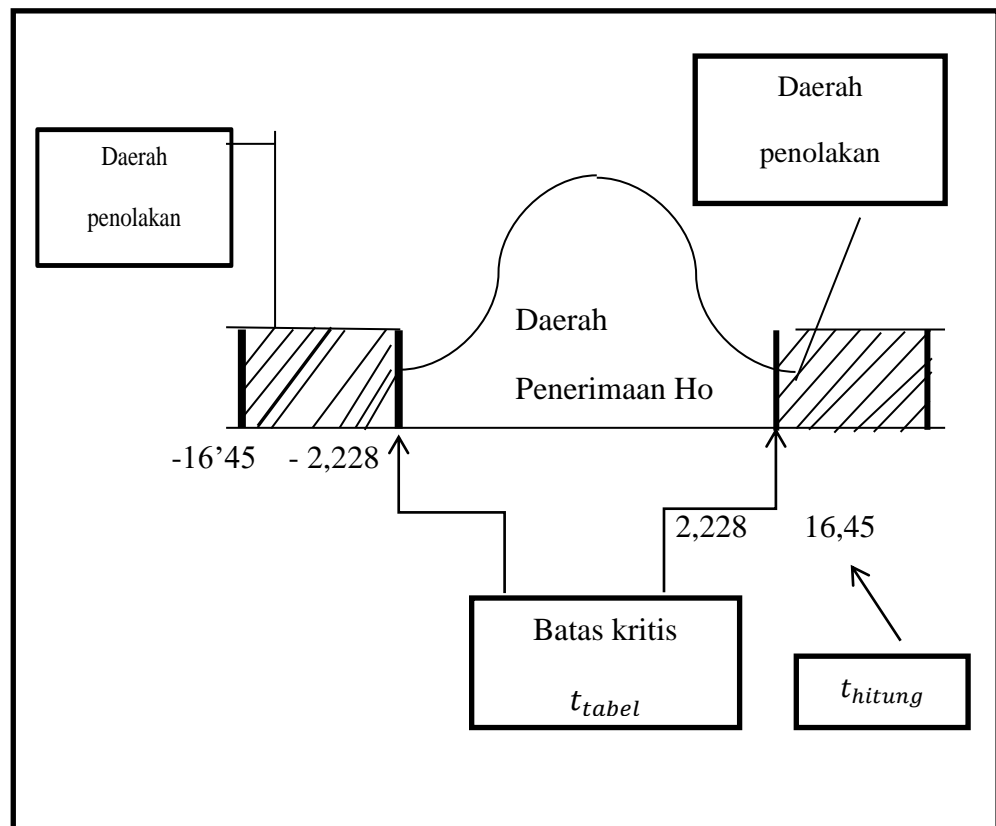
Pertanyaan penelitidan yang terbukti adalah :

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada kelompok B RA An nur Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media pemebelajaran Audio Visual

8. Membuat Kurva Normal

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah didapatkan dapat dibuat kurva normal untuk melihat gambaran posisi dari masing masing data berada didaerah penolakan atau didaerah penerimaan dari H_0 , gambaran Kurva Normal sesuai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah didapatkan dapat dibuat kurva normal untuk melihat gambaran posisi dari masing masing data berada didaerah penolakan atau didaerah penerimaan dari H_0 , gambaran Kurva Normal sesuai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :



D. Uji Gian (peningkatan) ternormalisasi

Analisis kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji Gian untuk mengetahui apakah perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada kelompok B RA An nur Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Audio Visual peningkatannya berada pada kategori tinggi, sedang, atau rendah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$g = \frac{\text{skor tes akhir} - \text{skor tes awal}}{\text{skor maksimal} - \text{skor tes awal}}$$

setelah diperoleh nilai gain (g) selanjutnya dikonfirmasi dengan tabel dibawah ini :

tabel 4.10

Klasifikasi Gian

No	Indeks Gian	Interpretasi
1	$g > 0,70$	Tinggi
2	$0,30 > g \leq 0,70$	Sedang
3	$g \leq 0,30$	Rendah

Langkah – langkah Uji Gian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

No	Skor			s. akhir – s. Awal	s. maks – s. Awal	g	Ket.
	Maks	Awal	akhir				
1.	19	7	16	9	12	0,75	Tinggi
2.	19	7	14	7	12	0,58	Sedang
3.	19	8	16	8	11	0,72	Tinggi
4.	19	9	15	6	10	0,6	Sedang
5.	19	8	19	11	11	1	Tinggi
6.	19	7	15	8	12	0,6	Sedang
7.	19	8	16	8	11	0,72	Tinggi
8.	19	7	16	9	12	0,75	Tinggi
9.	19	8	15	7	11	0,63	Sedang
10.	19	9	15	6	10	0,6	Sedang

Rata - rata	7,01	Tinggi
-------------	------	--------

Berdasarkan Uji Gain di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Audio visual adalah **tinggi**.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil data penelitian “Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual D Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Kelompok B RA An nur Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon” dapat dilihat bahwa adanya perubahan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada anak kelompok B sebelum dan sesudah perlakuan. pada hasil pretest kemampuan menghafal Al-Qur’an anak hanya 39 % berada pada tabel klasifikasi persentase **kurang sekali**

Pada data hasil penilaian kemampuan menggunakan menghafal Al-Qur’an dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan data sebelum. Pada data sesudah diberi perlakuan media pembelajaran Audio Visual terlihat adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada anak sebesar 78,5% jadi adanya peningkatan sebesar 39,5%. Bila dikonversikan pada tabel klasifikasi persentase maka interpretasi kemampuan menghafal Al-Qur’an

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa

media pembelajaran Audio Visual mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak Kelompok B RA An nur Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sesuai dengan judul yang diteliti fokus pada kemampuan menghafal Al-Qur'an pada indikator Menyimak perkataan orang lain, Mengenal perbendaharaan kata, Mendengar dan membedakan bunyi – bunyian huruf vocal dan huruf konsonan, Mengenal huruf awalan dan akhiran dan memperkaya perbendaharaan kalimat sederhana

Penelitian yang dilakukan ini mengalami keterbatasan pada jumlah responden yang sedikit yakni kurang dari 30 orang sampel. Pada media yang digunakan juga terbatas pada satu media yakni media pembelajaran Audio Visual.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penelitian tentang “ Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an pada Anak Kelompok B di RA An nur Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon “ dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual yang dilakukan pada anak kelompok B sebanyak 10 peserta didik untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur’an pada Anak yakni 39 % berarti pada tabel klasifikasi persentase **Kurang Sekali**.
2. Hasil belajar kemampuan menghafal Al-Qur’an sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual dapat kita lihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan data sebelum. Pada data sesudah diberi perlakuan media pembelajaran audio visual anak sebesar 78,5 % berarti pada tabel klasifikasi persentase **Sangat Baik**. Jadi adanya peningkatan sebesar 39,5 %.
3. Berdasarkan nilai t_{hitung} 16,45 \geq 2,228 t_{tabel} , dengan taraf signifikansi 5% yang berarti pernyataan H_0 ditolak, maka dalam hal ini dapat berarti signifikan.

Dengan demikian terdapat perbedaan hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak kelompok B sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual D pada anak kelompok B di RA An nur Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon

B. SARAN

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui indikator lainnya dari aspek perkembangan bahasa. Selain itu, untuk menghasilkan validasi data yang lebih tinggi maka bisa digunakan sampel atau responden yang lebih banyak. Media yang digunakan untuk menguji dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada Anak kelompok B juga bisa digunakan media lain sehingga lebih variatif dan menarik minat anak lebih besar

DAFTAR PUSTAKA

- Aunillah Isna Nurla. *Melejitkan Daya Ingat Anak*. Yogyakarta: DIVA Press, 2015
- Arikunto Suharsimi, 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Badwilan Salim Ahmad. *9 panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Rush jogjakarta: Diva Press, 2012
- Casta. thn 2014, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. STAI BBC. Cirebon
- Djamrah Bahari Syaiful. *Psikologi belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)
- Fairuz Muhammad Munawwir. *Kamus al-munawwir arab indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2007
- Indrawan Rully. R. Poppy Yaniawati, *Metodelogi Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014
- Lilis Madyawati. *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Maulany Muhammad Said. *Mendidik Generasi Islam*, Terjemah. Ghozali Murki, Jogjakarta: Izzan Pustaka, 2002
- Riduwan dkk. pengantar Statistik unuk penelitian. Bandung: Alfabeta, 2015
- Siti Aisyah. *Karakteristik Anak Usia Dini*, Jakarta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, C.V ANDI OFFSET, 2013
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Wati Irma Ega. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena, 2016

Zubaedah, Enny. Pengembangan Anak usia Dini. Yogyakarta: FIP
UNY,2003